

1289/UN40.A2.10/PP/2019

**TRADISI *BEGALAN* DALAM PERKAWINAN ADAT BANYUMAS  
SEBAGAI PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER BAGI MASYARAKAT  
(Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar  
Sarjana pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:  
Finiatul Khasanah  
1507165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2019**

**TRADISI *BEGALAN* DALAM PERKAWINAN ADAT BANYUMAS  
SEBAGAI PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER BAGI MASYARAKAT  
(Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas)**

**Oleh:  
Finiatul Khasanah**

*Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*

© Finiatul Khasanah 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juni 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**FINIATUL KHASANAH**  
**TRADISI *BEGALAN* DALAM PERKAWINAN ADAT**  
**BANYUMAS SEBAGAI PENGUATAN NILAI-NILAI**  
**KARAKTER BAGI MASYARAKAT**  
**(Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan Kemranjen Kabupaten**  
**Banyumas)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si  
NIP. 196801141992032002

Pembimbing II



Asep Dahliyana, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198507152015041003

Mengetahui,

**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Sosiologi**




Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si, Ph.D  
NIP. 196804031991032002

## LEMBAR PENGUJI

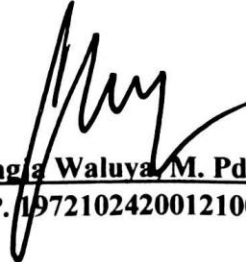
Skripsi ini telah diuji pada : Senin, 26 Agustus 2019  
Panitia ujian sidang terdiri atas :  
Ketua : Dekan FPIPS UPI  
Dr. Agus Mulyana, M. Hum.  
NIP. 196608081991031002  
Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan  
Sosiologi  
Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph. D.  
NIP. 196804031991032002  
Penguji :

Penguji I



Dr. Yadi Ruyadi, M. Si.  
NIP. 196205161989031002

Penguji II



Bagja Waluya, M. Pd.  
NIP. 19721024200121001

Penguji III



Rika Sartika, M. Pd.  
NIP. 198401022010122004

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “TRADISI *BEGALAN* DALAM PERKAWINAN ADAT BANYUMAS SEBAGAI PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER BAGI MASYARAKAT” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko ataupun sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya. Demikian pernyataan ini disampaikan.

Bandung, Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

Finiatul Khasanah  
NIM. 1507165

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tradisi *Begalan* dalam Perkawinan Adat Banyumas Sebagai Penguatan Nilai-Nilai Karakter bagi Masyarakat”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Prodi Pendidikan Sosiologi.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini agar penulis dapat lebih baik lagi pada penulisan-penulisan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Bandung, Juni 2019

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa mencintai umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terkira terutama nikmat iman dan islam.
2. Kedua orang tua tercinta Ibu Nani dan Almarhum Bapak Tugiran yang tanpa lelah membimbing dan mendo'akan demi kelancaran, kemudahan serta kesuksesan baik dalam perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
3. Kedua adik tercinta Fion Rizki Irfansah dan Fitri Novilia sebagai teman tumbuh bersama yang selalu memberikan kasih sayang, do'a dan semangat.
4. Prof. Dr. H. Asep Kadarohman, M.Si selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya.
5. Dr. Agus Mulyana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta jajarannya.
6. Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi beserta jajarannya.
7. Dr. Wilodati, M.Si dan Asep Dahliyana, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan selama penelitian.
8. Teman-teman Koala yaitu Verani, Ria Sukma, Asyfa, Selly dan Cindy yang selalu menyemangati selama di bangku perkuliahan.
9. Keluarga besar Pendidikan Sosiologi 2015.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga bantuan dan dukungan tersebut dapat menjadi berkah, ladang pahala dan kebarokahan bagi semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**FINIATUL KHASANAH**  
**TRADISI *BEGALAN* DALAM PERKAWINAN ADAT BANYUMAS**  
**SEBAGAI PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER BAGI**  
**MASYARAKAT**

**ABSTRAK**

Tingkat perceraian di wilayah Banyumas dapat dikatakan cukup tinggi karena hampir setiap hari enam pasangan suami istri bercerai. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian salah satunya yaitu latar belakang atau alasan yang menjadi dasar keputusan untuk menikah. Oleh karena itu tradisi *begalan* dengan segala makna simbolik yang terkandung di dalamnya menjadi bagian penting dalam rangkaian upacara perkawinan karena menyajikan tontonan, tuntunan dan tatanan secara bersamaan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui 1) Persepsi masyarakat terhadap tradisi *begalan*. 2) Tatacara pelaksanaan tradisi *begalan*. 3) Makna simbolik yang terkandung dalam tradisi *begalan*. 4) Peran makna simbolik sebagai penguatan nilai-nilai karakter bagi masyarakat. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dengan metode pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa *begalan* merupakan tradisi turun temurun yang melekat dalam masyarakat banyumas dan diyakini sebagai tolak bala. Dalam pelaksanaannya tradisi *begalan* sebagai bagian dari prosesi perkawinan adat banyumas memiliki dua tahapan, yaitu: tahap persiapan dan tahap pelaksanaan tradisi *begalan*. Untuk makna simboliknya sendiri terkandung dalam *brenong keping* yang dijabarkan menjadi *pitutur* (nasehat) untuk kedua mempelai pengantin. Tradisi *begalan* sebagai media atau transformasi nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya dapat membentuk kesadaran nilai-nilai kolektif yang dapat mempengaruhi, memotivasi dan mewarnai tingkah laku masyarakat sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai karakter bagi masyarakat.

Kata Kunci: Tradisi Begalan, Makna Simbolik, Karakter.



**FINIATUL KHASANAH**  
**BEGALAN TRADITION IN BANYUMAS ETHNIC MARRIAGE TO**  
**STRENGTHEN CHARACTER VALUES OF THE SOCIETY**

**ABSTRACT**

Banyumas divorce rate is relatively high; in each passing day, almost six married couples issue a divorce. The causes vary, among them involves the reason why they married in the first place. Begalan, involving all its symbolic meaning, embodies an important part of a marriage ceremony because it enforces and leads order simultaneously. This research aims to: 1) discover public perception of Begalan, 2) describe the procedures of Begalan tradition, 3) explore the symbolic meanings of Begalan, and 4) describe the role and meaning of Begalan symbolic value to strengthen characteristic values. This is a qualitative case study research conducted in Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. The results show that Begalan is a tradition passed down for generations in the community and is widely believed as a mean to ward off bad omens. The implementation involving Begalan in marriage ceremonies consists of two phases: preparatory and implementation. Begalan's primary symbolic meaning is Brenong Kepang which comprises Pitutur. Begalan is rich of awareness values that the community may prosper by being affected, motivated and implemented in daily behaviours to conduct Begalan in order to bolster value characters.

Keyword: Begalan tradition, symbolic meaning, karakter.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Konsep Persepsi.....	8
2.2 Konsep Tradisi.....	8
2.2.1 Pengertian Tradisi.....	8
2.2.2 Penyebaran Tradisi .....	11
2.2.3 Fungsi Tradisi.....	12
2.3 Konsep <i>Begalan</i> .....	14
2.4 Konsep Perkawinan Adat .....	15
2.5 Konsep Nilai .....	16
2.5.1 Pengertian Nilai .....	16
2.5.2 Ciri-Ciri Nilai .....	18
2.5.3 Jenis-Jenis Nilai.....	20
2.6 Konsep Karakter .....	22
2.7 Teori Interaksionisme Simbolik .....	23
2.8 Penelitian terdahulu .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	28
3.2.1 Partisipan.....	28
3.2.2 Tempat Penelitian.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.3.1 Observasi.....	30
3.3.2 Wawancara.....	31
3.3.3 Dokumentasi .....	32
3.4 Instrumen Penelitian .....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.5.1 Reduksi Data .....	33
3.5.2 Penyajian Data.....	33
3.5.3 Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi.....	33
3.6 Uji Keabsahan Data .....	34
3.7 Isu Etik .....	36
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1 Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.....	37
4.2 Temuan Penelitian .....	42
4.2.1 Profil Informan.....	42
4.2.2 Persepsi Masyarakat terhadap Tradisi <i>Begalan</i> dalam .....	43
Perkawinan Adat Banyumas	
4.2.3 Tatacara Pelaksanaan Tradisi <i>Begalan</i> dalam Perkawinan Adat Banyumas .....	47
4.2.4 Makna Simbolik yang Terkandung dalam Tradisi <i>Begalan</i> .....	51
4.2.5 Peran Makna Simbolik Tradisi <i>Begalan</i> sebagai Penguatan .....	55
Nilai-Nilai Karakter Masyarakat	
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.3.1 Persepsi Masyarakat terhadap Tradisi <i>Begalan</i> dalam.....	57
Perkawinan Adat Banyumas	

4.3.2 Tatacara Pelaksanaan Tradisi <i>Begalan</i> dalam Perkawinan Adat Banyumas .....	59
4.3.3 Makna Simbolik yang Terkandung dalam Tradisi <i>Begalan</i> .....	61
4.3.4 Peran Makna Simbolik dalam Tradisi <i>Begalan</i> Perkawinan Adat Banyumas .....	63
Sebagai Penguatan Nilai-Nilai Karakter bagi Masyarakat	
<b>BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>66</b>
5.1 Simpulan.....	66
5.2 Implikasi.....	67
5.3 Rekomendasi .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-Anees. (2009). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Kecamatan Kemranjen dalam Angka (2018).
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herimanto. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kartajaya, Hermawan. (2010). *Grow with charater: The Model Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Littlejohn, W dan Karen. (2009). *Theoris Of Human Communication*. Terjemahan oleh Mohammad Yusuf Hamdan. Jakarta: Salemba humanika.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedi. (2001). *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, N. (2008). *Teori-Teori Sosiologi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Nasution, S. (1998). *Metode research*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Peursen, CA Van. (1992). *Strategi Kebudayaan*, terj. Dick Hartoko. Yogyakarta: Kanisius.
- Robbins, Stephen. (2003). *Organizational Behaviour, Tenth Edition (Perilaku Organisasi Edisi ke Sepuluh)*, Alih Bahasa Drs. Benyamin Molan. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Pemuda Rosdakarya.
- Setiadi, Elly M. dkk. (2006). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group
- Soekanto, Soerjono. (1982). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Solikhin, Muhammad. (2010). *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Supriyadi. (1993). *Begalan*. Purwokerto: UD Satria Purwokerto.
- Supriyadi dan Slamet. (2007). *Begalan Seni Tari Upacara Penganten Masyarakat Banyumas*. Surakarta: ISI Press
- Susetya, Wawan. (2010). *Ngelmu Makrifat Kejawen Tradisi Jawa 'Melepas Keduniawian Menggapai Kemanunggalan'*. Jakarta: PT Buku Kita
- Suwito, N. (2002). *Islam dalam Tradisi Begalan*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Sztompka, Piotr. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Wignjodipuro, Soejono. (1995). *Pengantar dan Asas-Asas Hukum Adat*. Jakarta: Gunung Agung.
- Yusuf, A. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Zubaedi. (2011). *Pendidikan karkter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana

### **Artikel Jurnal**

- Budiastuti, E. (2015). *Persepsi Masyarakat Terhadap Makna Simbolik dan Tinjauan Hukum Islam dalam Tradisi Begalan di Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*. Jurnal: program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa\_Universitas Muhammadiyah Purworejo, VI, 63-71.
- Chusmeru. 2011. *Begalan sebagai Komunikasi Tradisional Banyumas (Studi Deskriptif Komponen Komunikasi dalam Kesenian Begalan)*. Jurnal: Dosen Jurusan Komunikasi FISIP UNSOED, Acna diurnal. Vol.7 No.2
- Hakim, L. (2012). *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya*. Jurnal: pendidikan Agama Islam –Ta'lim, X, 67-77.
- Lestari, P. (2013). *Makna Simbolik Seni Begalan Bagi Pendidikan Etika Masyarakat*. Jurnal: HARMONIA, XIII, 157-167.

Suharjanto, G. (2011). *Membandingkan Istilah Arsitektur Tradisional Versus Arsitektur Vernakular: Studi Kasus Bangunan Minangkabau dan Bangunan Bali*. Jurnal: ComTech, II, 592-602.

### **Skripsi**

Iswari, A. (2016). *Keberadaan Kesenian Begalan Pada Prosesi Upacara Panggih Pengantin Masyarakat Yogyakarta*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Poerwanti, E. (2011). *Meretas Nilai-nilai Moral dan Pendidikan Karakter dalam Naskah Wulangreh dan Wedhatama*. Makalah disajikan dalam Kongres Berbahasa Jawa V, Provinsi Jawa Timur, Surabaya 29 November 2011.

Rufaida, A. (2011). *Tradisi Begalan Dalam Perkawinan Adat Banyumas Perspektif 'Urf*. (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

### **Sumber Lain**

Setiawati, S. (2008). *Simbolis Jawa*. [Online]. Diakses dari <http://opiniindonesia.com>.

Aziz, A. (2009). *Filosofi Begalan*. [Online]. Diakses dari <http://alfianaziz.blogspot.com/2009/01/filosofi-begalan.html>.

Radar Banyumas.co.id (2018, 5 November). *Setiap Hari 6 Pasangan di Banyumas Bercerai*. [Online]. Diakses dari <https://radarbanyumas.co.id>.

BPS, Kabupaten Banyumas dalam Angka 2017